

**GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN BATUBARA
PADA FORMASI TANJUNG DAERAH MAMPUT DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN KAPUAS TENGAH, KABUPATEN KAPUAS,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

SARI
HAERUL KADRI
111.090.161

Daerah penelitian terletak di daerah Mamput dan sekitarnya, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis terletak pada $113^{\circ} 18' 33''$ - $115^{\circ} 43' 38''$ bujur timur dan $0^{\circ} 41' 23''$ lintang utara – $2^{\circ} 34' 08''$ lintang selatan. Daerah penelitian memiliki luasan $5 \times 3 \text{ km}^2$ dengan skala peta 1:12.500 yang berlokasi pada daerah konsesi tambang PT. Pama Persada Nusantara.

Satuan geomorfologi daerah penelitian antara lain satuan geomorfik bukit intrusi (V1), satuan perbukitan karst (K1), satuan geomorfik perbukitan struktural (S1), satuan geomorfik perbukitan curam (S2), satuan geomorfik lereng homoklin (S3) dan satuan geomorfik tubuh sungai. Pola pengaliran berupa pola sub dendritik. Daerah penelitian dibagi menjadi 5 (lima) satuan batuan. Urutan dari tua ke muda sebagai berikut: satuan sekis Busang (Kapur Akhir), satuan sekis Tanjung (Eosen Awal), satuan batupasir Tanjung (Eosen), Litodem Andesit (Eosen Akhir), satuan batugamping Berai (Oligosen Awal – Oligosen Akhir), Struktur geologi yang ditemukan pada daerah penelitian berupa lipatan Antiklin dan Sinklin, serta didapati berupa kekar-kekar dengan arah umum tegasan relatif timur laut - barat daya.

Berdasarkan analisis aspek fisika, kimia, dan biologi yang telah dilakukan, satuan batupasir Tanjung diendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain* sampai *Transitional Lower Delta Plain* dengan fasies pengendapan *crevasse splay*. Analisis lingkungan pengendapan melalui analisis polen dan maseral memiliki keterkaitan, dimana dapat di tarik kesimpulan bahwa lingkungan pengendapan batubara pada daerah penelitian adalah *Marsh* sampai *Backmangrove*.

**GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN BATUBARA
PADA FORMASI TANJUNG DAERAH MAMPUT DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN KAPUAS TENGAH, KABUPATEN KAPUAS,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

ABSTRACT
HAERUL KADRI
111.090.161

The study area is located in Mamput and the surrounding area, Central Kapuas District, Kapuas Regency, Province of Central Borneo. Geographically located at 113⁰ 18 '33 " - 115⁰ 43' 38" east longitude and 0⁰ 41 '23 "north latitude - 2⁰ 34' 08" south latitude.

Unit geomorphology research areas include intrusion hill geomorphic unit (VI), karst hills geomorphic unit (K1), structural hills geomorphic unit (S1), steep hills geomorphic unit (S2), the slope of homoklin geomorphic unit (S3) and stream body geomorphic unit, Drainage pattern in the form of sub dendritic patterns. The study area was divided into five (5) lithologies. Sequence from young to old as follows: Busang schist unit (Late Kapur), Tanjung shale unit (Early Eocene), Tanjung sandstone unit (Eocene), Litodem Andesite (Late Eocene), Berai limestone unit (Early Oligocene - Late Oligocene), geological structure found in research areas such as folds anticline and syncline, and found to be a folds with the general direction of the shear relative northeast - southwest.

Based on the analysis of aspects of physics, chemistry, and biology that has been done, Tanjung sandstones unit deposited on the environment Lower Delta Plain until Transitional Lower Delta Plain with crevasse splay facies sedimentation. Precipitation of environmental analysis through the analysis of pollen and maceral have relevance, which can be deduced that the depositional environment of coal in the region are carefully situations Marsh until Backmangrove.